DOI: https://doi.org/10.30647/jpp.v30647/jpp.v7i2.1924

Pendampingan Pengelolaan *Panji Edu Eco Festival* di Desa Wisata Panji, Kec Sukasada, Kab Buleleng, Bali

I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa*, Luh Putu Citrawati, I Putu Esa Widaharthana, I Gede Sumadi, I Nengah Wirata

Politeknik Pariwisata Bali
*agung.suprastayasa@ppb.ac.id

Informasi Artikel
Dikirim : 29 Juni 2025
Diterima : 5 November 2025
Dipublikasi: 10 Desember 2025

Keywords:
edu-eco festival, tourism village, community based eve

Abstract
The Panji Festival is an event that was held in Panji Tourism Village before the Covid-19 pandemic. The festival showcased the village's rich cultural heritage, fostering a strong sense of community pride. However, after the pandemic, the village faced challenges in reviving the event. Seeing an opportunity for the revival of the event, the Village Head asked the Bali Tourism Polytechnic Convention and Event Management Study Program to initiate a two-year capacity building program aimed at equipping the village community with the skills needed for effective event planning and implementation. As a result, the community worked together with the Student and faculty members to successfully organize the festival. This exciting partnership involved the local community, Convention and Event program students and Lecturers to work together to plan and implement Panji Edu Eco Festival, which was held on June 13, 2025. This marked a significant turning point, as the village adopted a new model of collaborating with the Convention and Event Study Program, Bali Tourism Polytechnic to organize cultural events, combining traditional heritage with modern event management expertise. This collaboration is expected to revive the Panji Festival, making it a showcase of the village's ability to adapt and thrive.

Kata Kunci:
festival edu-eko, desa wisata, acara berbasis komunitas

Abstrak
Festival Panji merupakan acara yang diadakan di Desa Wisata Panji sebelum pandemi Covid-19. Festival ini memamerkan warisan budaya desa yang kaya, menumbuhkan rasa bangga komunitas yang kuat. Namun, setelah pandemi, desa menghadapi tantangan dalam menghidupkan kembali acara tersebut. Melihat peluang kebangkitan acara tersebut, Kepala Desa meminta Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara Politeknik Pariwisata Bali untuk menginisiasi program peningkatan kapasitas selama dua tahun yang bertujuan untuk membekali masyarakat desa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk perencanaan dan pelaksanaan acara yang efektif. Hasilnya, masyarakat bekerja sama dengan Mahasiswa dan anggota fakultas untuk berhasil menyelenggarakan festival. Kemitraan yang menarik ini melibatkan masyarakat setempat, mahasiswa program Konvensi dan Acara dan Dosen untuk bekerja sama merencanakan dan mengadakan *Panji Edu Eco Festival*, yang diselenggarakan pada 13 Juni 2025. Hal ini menandai titik balik yang signifikan, karena desa mengadopsi model baru berkolaborasi dengan Program Studi Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali untuk menyelenggarakan acara budaya, menggabungkan warisan tradisional dengan keahlian manajemen acara modern. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghidupkan kembali Festival Panji, menjadikannya berkembang.

PENDAHULUAN

Desa Wisata Panji terletak di Kecamata Sukasada Kabupaten Buleleng di Bali Utara dan mempunyai berbagai pemandangan alam dengan ciri khas yang berbeda dengan Bali Barat, Bali Selatan dan Bali Timur. Selain itu Bali Utara juga memiliki berbagai kekhususan tersendiri yang kiranya dapat dijadikan daya tarik untuk mengundang wisatawan berkunjung. Desa Panji sudah secara resmi sebagai Desa Wisata berdasarkan Keputusan Bupati Buleleng No. 430/239/HK/2022. Desa Panji berjarak 3 kilometer menuju arah selatan dari ibu kota Kecamatan Sukasada dan 92 kilometer menuju arah utara laut ibu kota Provinsi Bali (Denpasar) atau sekitar 2 jam perjalanan dari kota Denpasar.

Sebagai sebuah Desa Wisata, Desa Panji mencoba mengembangkan berbagai potensi wisata yang dimiliki seperti: wisata bersepeda, kegiatan tubing, atraksi budaya "megoak-goakan" yaitu suatu permainan tradisional khas Desa ini (Jadesta Kemenparekraf, 2022). Selain itu Desa Wisata Panji membuat berbagai paket wisata seperti Edukasi, Eco-Lifestyle, paket wisata thematic tourism. Di desa ini telah tersedia sarana akomodasi berupa homestay. Jaraknya yang tidak begitu jauh dari pusat pariwisata Lovina, menjadikan Desa ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perangkat Desa untuk meningkatkan kunjungan ke Desa Wisata Panji dan juga untuk memperkenalkan Desa Wisata Panji di kalangan masyarakat Buleleng dan luar Buleleng maka dilaksanakan kegiatan Festival Panji atau Panji Festival pada tahun 2018. Namun dengan adanya Covid-19, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 maka pelaksanaan festival Panji belum bisa dijalankan sampai saat ini. Mengingat keinginan untuk melanjutkan kembali pelaksanaan Festival Panji dengan lebih terencana maka Kepala Desa Panji berkomunikasi dengan Prodi PKA untuk mendapatkan masukan dan pendampingan dalam pengembangan dan pengelolaan Panji Festival.

Sebagai tindak lanjut dan untuk lebih meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaan festival tersebut maka para Dosen Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata bidang pengelolaan acara (*event*) di Desa Panji dengan memberikan berbagai pelatihan dari penyusunan proposal *event*, mencari sponsor, pemasaran *event*, pengembangan UMKM dalam event, sampai dengan topik tentang komunikasi dalam *event*.

Kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan Desa Wisata Panji sebagai Desa Wisata sebelumnya sudah pernah dilakukan. Desa Panji yang memiliki potensi wisata jalur sepeda dan potensi pemandangan yang belum banyak diketahui oleh masyarakat umum, kemudian diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan rangkaian proses pembuatan Web-GIS dan sebuah produk Web-GIS Jalur Sepeda dan sebaran potensi pemandangan di sepanjang jalur sepeda Desa Panji. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk Web-GIS yang dapat diakses oleh masyarakat umum, dari hasil pengujian kegunaan bahwa penggunaan Web-GIS Desa Panji pada kategori sangat baik dengan persentase 70%. Hal tersebut menunjukan bahwa informasi yang termuat dalam Web-GIS sangat baik (Suarjana, 2021). Setelah itu, sebaran Atraksi Wisata Pada Jalur Fun Bike Di Desa Panji dilakukan pemetaan. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui jenis atraksi wisata yang terdapat pada jalur fun bike dan memetakan lokasi atraksi wisata yang tersebar pada jalur fun bike di Desa Panji dengan mendeskripsikan atau menjelaskan sebaran atraksi wisata yang terdapat pada jalur fun bike di Desa Panji (Putra, et.al., 2022).

Kegiatan pelatihan keterampilan juga pernah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Kelompok Sadar Wisata di Desa Panji (Budiarta, 2021). Sedangkan kegiatan pelatihan yang tidak terkait langsung dengan pariwisata pernah dilakukan yaitu Optimalisasi Keterampilan Kader Posyandu dalam Mengolah Mp-Asi anti stunting berbahan baku pangan lokal (Subratha, 2023). Kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan pelaksanaan event telah dilakukan oleh Prodi PKA yaitu: Pelatihan Penyusunan Proposal Acara (Suprastayasa, et.al., 2024), Pelatihan Pengelolaan UMKM dalam Penyelenggaraan Event (Wirata, et.al., 2024), Pelatihan Komunikasi dalam Penyelenggaran Event.

Memperhatikan berbagai kegiatan pelatihan dan penelitian yang sudah pernah dilakukan dan pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengembangan desa wisata (Suprastayasa et al. 2022) serta mempertimbangkan kebutuhan nyata masyarakat dalam melanjutkan pelaksanaan kegiatan Festival Panji yang pernah dilaksanakan maka pada tahapan sekarang ini akan dilakukan pendampingan pelaksanaan Festival Panji kolaborasi antara perangkat Desa, masyarakat Desa Panji, Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara (PKA) semester 6 dan Dosen Program Studi PKA. Pendampingan meliputi perencanaan dan pelaksanaan dan evaluasi Festival Panji.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan tahapan terakhir dari serangkaian kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan sebelumnya bagi masyarakat dan stakeholders pariwisata di wilayah Desa Wisata Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali yang berbentuk pendampingan dengan judul "Pendampingan Pengelolaan Event Festival dalam menunjang pelaksanaan Event di Desa Wisata Panji, Kec Sukasada, Kab Buleleng, Bali". Kegiatan pendampingan ini memfokuskan pada kegiatan secara langsung yang akan dilaksanakan di lapangan dari perencanaan program sampai pada eksekusi dilapangan yaitu terdiri dari pra event, during event dan post event. Pada pelaksanaan kegiatan ini masyarakat akan berkolaborasi dengan tim mahasiswa dalam menggarap event tersebut.

Pada kegiatan ini peserta akan dibagi ke berbagai komisi, masing-masing komisi akan didampingi oleh dosen Program Studi PKA Politeknik Pariwisata Bali dan tentunya berkolaboasi dengan mahasiswa dimasing-masing divisi tersebut. Tempat utama (main venue) pelaksanaan kegiatan festival yaitu di Lapangan Desa Panji yang terletak di tengah-tengan Desa Panji, sedangkan kegiatan diskusi terbuka sebagai side event kegiatan festival dilaksanakan di Balai Subak, Desa Panji yang terletak di tengah persawahan.

Adapun output dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain: (1) Masyarakat bersama mahasiswa mampu merencanakan sebuah event (festival); (2) Masyarakat bersama mahasiswa mampu melaksanakan sebuah event (festival) yang meliputi pra event, during event dan post event; (3) Masyarakat dapat memasarkan dan menjual hasil-hasil UMKM melalui kegiatan festival.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Pengelolaan Panji Edu Eco Festival

Pelaksanaan kegiatan PKM Prodi PKA pada semester genap 2025 ini berfokus pada pendampingan terhadap kegiatan Festival di Desa Panji, yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Dosen, Mahasiswa PKA semester 6, dan Masyarakat Desa Panji. Kegiatan PKM dimulai dengan pertemuan pada 15 April 2025 untuk membahas konsep festival dengan Kepala Desa dan Jajaran Pemerintah Desa serta Karang Taruna, dilanjutkan dengan pertemuan pada 10 Mei 2025 untuk membahas proposal festival.

Selanjutnya, pada 12 Juni 2025, diadakan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Desa dan pihak terkait untuk membahas perkembangan terakhir kegiatan dan tamu undangan yang akan hadir. Pada hari yang sama, dilakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam persiapan acara.

Festival dilanjutkan pada 13 Juni 2025 dengan pembukaan acara, sambutan dari Kajur dan Ko Prodi, serta foto bersama. Diikuti dengan briefing kepada panitia lokal, Ibu-ibu PKK, dan peserta UMKM mengenai pembagian tugas dan pengarahan. Pada sore hari, dilakukan peninjauan lokasi acara di Bali Subak, termasuk pemeriksaan kesiapan tempat. Kegiatan puncak berlangsung pada 14 Juni 2025, dimulai dengan diskusi terbuka dan berlanjut ke acara hiburan seperti karaoke dan penampilan tari dan musik dari berbagai performer. Acara ini juga dihadiri oleh berbagai tokoh, termasuk Dr. Drs. Ida Bagus Putu, S.T., M.Kes, serta diisi dengan berbagai pertunjukan seni seperti Tari Truna Jaya, Rare Kual, dan penampilan musik dari Tika Pagraky, Bagus Wirata, hingga X Made.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sumber: Tim Pengabdi (2025)

Kegiatan pendampingan ini merupakan kelanjutan dari rangkaian pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Panji dalam pengelolaan acara berbasis komunitas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara dosen, mahasiswa Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara (PKA), dan masyarakat Desa Panji.

Rangkaian kegiatan dimulai dari pertemuan-pertemuan koordinasi dengan pemerintah desa dan kelompok masyarakat (Karang Taruna, PKK, UMKM) untuk membahas konsep dan penyusunan proposal acara. Pendampingan intensif dilakukan sejak tahap pra-acara (perencanaan, promosi, pembagian tugas), saat acara berlangsung (koordinasi teknis, pelaksanaan program festival, pengelolaan logistik), hingga pasca-acara (evaluasi dan dokumentasi). Adapun puncak dari kegiatan inti dilaksanakan dalam

bentuk Festival yaitu *Panji Edu Eco Festival* pada tanggal 13–14 Juni 2025, dengan pembukaan acara, pementasan seni budaya, diskusi terbuka di Balai Subak, serta partisipasi aktif UMKM lokal. Seluruh rangkaian festival dilaksanakan di Lapangan Desa Panji dan sekitarnya.

Kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan pendekatan community-based event management, di mana masyarakat bukan hanya sebagai penonton, namun juga sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan festival. Melalui pendampingan ini, terjadi alih pengetahuan dan keterampilan dari akademisi kepada masyarakat, khususnya dalam perencanaan, promosi, dan koordinasi acara. Pembagian kerja yang terstruktur ke dalam beberapa komisi (logistik, konsumsi, humas, acara, dll.) memungkinkan sinergi yang efektif antara mahasiswa dan masyarakat lokal. Para peserta tampak antusias dan mampu mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh dalam pelatihan sebelumnya seperti penyusunan proposal, komunikasi event, dan pengelolaan UMKM dalam acara.

Dampak lain yang teramati adalah meningkatnya rasa kepemilikan masyarakat terhadap festival, meningkatnya promosi produk lokal, serta lahirnya semangat kolaborasi lintas generasi di desa. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif PKK, pemuda Karang Taruna, hingga pelaku UMKM dalam setiap aspek acara. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis seperti koordinasi antar tim dan keterbatasan sumber daya, namun secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Acara ini menjadi contoh nyata penerapan kolaborasi pentahelix antara akademisi, masyarakat, pemerintah desa, pelaku usaha, dan media lokal.

Persepsi Masyarakat terhadap Pendampingan *Panji Edu Eco Festival*

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan, sebuah kuesioner disebarkan kepada masyarakat Desa Panji terutama kepada kelompok sadar wisata dan juga kepada beberapa warga masyarakat yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mereka yang ditemui secara kebetulan. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan juga kegiatan *Panji Edu Eco Festival*. Sebanyak 60 kuesioner terisi dan diolah untuk dapat dianalisis dengan mencari prosentase. Hasil dari kuesioner tersebut dirangkum ke dalam tabel 1, di bawah ini.

Tabel 1. Persepsi Masyarakat Desa Panji terhadap Pelaksanaan PKM Poltekpar Bali

No	Indikator Persepsi	Deskripsi Persepsi Masyarakat	Persentase Setuju (%)	Persentase Tidak Setuju (%)
1	Manfaat Program PKM	Warga merasa pendampingan festival memberikan manfaat nyata bagi desa, terutama dalam pengembangan event edukasi dan lingkungan.	92%	8%
2	Peningkatan Pengetahuan & Keterampilan	Masyarakat merasa mendapat peningkatan kemampuan dalam pengelolaan acara, kebersihan lingkungan, dan pelayanan wisata.	88%	12%

No	Indikator Persepsi	Deskripsi Persepsi Masyarakat	Persentase Setuju (%)	Persentase Tidak Setuju (%)
3	Keterlibatan Masyarakat	Warga merasa dilibatkan dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan festival.	85%	15%
4	Kesesuaian Program dengan Kebutuhan Desa	Program dinilai sesuai dengan kebutuhan pengembangan Desa Wisata Panji dan mendukung konsep eco-education.	90%	10%
5	Kualitas Pendampingan Tim PKM	Masyarakat menilai dosen dan mahasiswa memberikan pendampingan yang jelas, ramah, dan profesional.	94%	6%
6	Kontribusi terhadap Desa Wisata Panji	Kegiatan PKM dinilai membantu meningkatkan daya tarik dan citra desa sebagai destinasi wisata edukasi.	87%	13%
7	Keberlanjutan Program	Warga optimis kegiatan dapat dilanjutkan dan dikembangkan secara mandiri setelah pendampingan berakhir.	82%	18%
8	Dampak Sosial-Ekonomi	Festival dinilai memberi dampak positif seperti meningkatnya kunjungan dan peluang UMKM lokal.	80%	20%
9	Penguatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Pokdarwis merasa terbantu dalam manajemen kegiatan dan promosi desa wisata.	89%	11%
10	Kepuasan terhadap Pelaksanaan Festival	Masyarakat puas terhadap penyelenggaraan Panji Edu Eco Festival hasil pendampingan.	91%	9%

Sumber: Tim Pengabdi (2025)

Persepsi Masyarakat

Hasil persepsi masyarakat menunjukkan bahwa program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Poltekpar Bali mendapatkan respon yang sangat positif dari warga Desa Panji. Secara umum, mayoritas indikator memperoleh tingkat persetujuan di atas 80%, yang menandakan bahwa kegiatan pendampingan dianggap relevan, bermanfaat, dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan desa wisata.

Sebanyak 92% responden menyatakan setuju bahwa pendampingan Panji Edu Eco Festival memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa. Warga merasakan dampak berupa peningkatan aktivitas wisata, edukasi lingkungan, serta penguatan identitas desa sebagai desa wisata. Sebagian besar masyarakat (88%) menilai bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka terkait pengelolaan festival, manajemen event, kebersihan dan keberlanjutan, serta pelayanan wisata. Sebanyak 85% responden menilai bahwa mereka dilibatkan secara aktif dalam kegiatan. Ini mencakup peran dalam persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi festival. Tingkat keterlibatan ini penting untuk keberlanjutan dan rasa memiliki terhadap program. Sebesar 90% responden merasa program PKM sangat sesuai dengan kebutuhan pengembangan Desa Wisata Panji, terutama dalam penguatan konsep eco-education dan pengembangan daya tarik wisata yang berbasis budaya dan lingkungan.

Penilaian tertinggi muncul pada aspek kualitas pendampingan, di mana 94% masyarakat menyatakan puas dengan profesionalisme, keramahan, dan kejelasan materi yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa Poltekpar Bali. Sebanyak 87% masyarakat menilai bahwa kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan desa wisata, termasuk promosi desa dan peningkatan daya tarik festival. Indikator keberlanjutan memperoleh persentase 82%, menunjukkan bahwa masyarakat cukup optimis dapat melanjutkan kegiatan serupa secara mandiri, meskipun masih ada sebagian kecil yang merasa perlu pendampingan lanjutan. Sekitar 80% responden merasakan dampak positif secara sosial maupun ekonomi, seperti meningkatnya kegiatan UMKM lokal, kesempatan partisipasi anak muda, serta meningkatnya kunjungan ke desa selama festival berlangsung. Sebanyak 89% masyarakat, terutama anggota Pokdarwis, mengakui bahwa pendampingan membantu mereka dalam manajemen kegiatan, promosi, serta peningkatan kualitas pelayanan desa wisata. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Panji Edu Eco Festival sangat tinggi (91%). Mereka menilai festival berjalan lancar, menarik, dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi warga dan pengunjung.

Secara keseluruhan, persepsi masyarakat Desa Panji menunjukkan bahwa program PKM Poltekpar Bali berjalan sangat efektif, relevan, dan berdampak positif. Pendampingan dalam pengelolaan Panji Edu Eco Festival berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat, memperkuat daya tarik desa wisata, serta menciptakan manfaat sosial-ekonomi bagi warga. Tingginya tingkat kepuasan dan keterlibatan masyarakat juga menunjukkan bahwa program memiliki potensi keberlanjutan yang baik di masa depan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan Panji Edu Eco Festival di Desa Wisata Panji telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola event berbasis komunitas secara profesional dan berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif antara dosen, mahasiswa Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara (PKA), serta masyarakat Desa Panji, kegiatan ini mampu mentransfer keterampilan penting mulai dari perencanaan, koordinasi, komunikasi, hingga pelaksanaan festival.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya mampu terlibat aktif dalam seluruh tahapan event, tetapi juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam manajemen acara, promosi, pengelolaan UMKM, serta penguatan koordinasi lintas kelompok. Tingginya tingkat persetujuan masyarakat terhadap seluruh indikator persepsi—mayoritas di atas 85% menegaskan bahwa program ini dipandang relevan, bermanfaat, dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan Desa Wisata Panji. Manfaat tersebut mencakup meningkatnya literasi masyarakat tentang event

management, terbukanya peluang ekonomi bagi UMKM lokal, serta meningkatnya rasa memiliki dan kebanggaan terhadap festival sebagai identitas desa.

Festival Panji Edu Eco Festival yang dilaksanakan ini juga berfungsi sebagai bukti nyata bahwa masyarakat dapat mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh melalui pendampingan. Keberhasilan penyelenggaraan festival memperlihatkan bahwa konsep community-based event management dapat menjadi strategi efektif dalam pengembangan desa wisata. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat citra Desa Panji sebagai destinasi wisata yang memadukan pendidikan, ekologi, dan budaya lokal.

KONFLIK KEPENTINGAN

Artikel ini disusun berdasarkan kegiatan pendampingan penyelenggaraan Panji Edu Eco Festival yang melibatkan dosen dan mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali bersama pemerintah serta kelompok masyarakat Desa Wisata Panji. Hubungan kolaboratif tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan akademik dan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan memperkuat kemampuan warga dalam mengelola acara serta mengoptimalkan potensi budaya, lingkungan, dan ekonomi lokal. Keterlibatan pelaku UMKM dalam festival dimaksudkan untuk membuka ruang promosi dan pemasaran produk masyarakat, bukan untuk mengutamakan kepentingan usaha tertentu. Penilaian terhadap pelaksanaan program dan penyajian hasil persepsi masyarakat dilakukan dalam kerangka pelaporan kegiatan pengabdian. Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat kepentingan pribadi, komersial, ataupun hubungan profesional di luar tujuan kolaborasi tersebut yang memengaruhi objektivitas penyusunan dan penyampaian artikel.

PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

Dalam penyusunan publikasi ini, penggunaan teknologi kecerdasan buatan, apabila diterapkan, ditempatkan sebagai perangkat bantu untuk meningkatkan kualitas penyajian naskah, terutama dalam penyuntingan bahasa, konsistensi terminologi, dan keteraturan alur pembahasan. Teknologi tersebut bukan merupakan pelaksana kegiatan pendampingan, penyelenggara festival, ataupun instrumen yang menghasilkan tanggapan masyarakat dan data kuesioner. Informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta persepsi warga bersumber dari kegiatan yang dilakukan dan didokumentasikan oleh tim pengabdi. Oleh sebab itu, pemeriksaan keakuratan data, penafsiran temuan, dan keputusan akhir atas seluruh isi artikel tetap berada di bawah kendali dan tanggung jawab para penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Budiarta, L. G. R. (2021). Pelatihan Keterampilan Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Panji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 9-16. Retrieved from https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA/article/view/246

Jadesta Kemenparekraf. (2022). Desa Wisata Panji Eco Village. Diunduh dari: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/panji_eco_village

Putra, N. A. S. W., Treman, I. W., & Putra, I. W. K. E. (2022). Pemetaan Sebaran Atraksi Wisata Pada Jalur Fun Bike Di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Bulelelng Provinsi Bali. *Jurnal ENMAP (Environment and Mapping)*, 3(2), 64–68. https://doi.org/10.23887/em.v3i2.52805

Suarjana, I. K. (2021). Visualisasi Peta Wisata Jalur Sepeda Berbasis Web-Gis Di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Doctoral dissertation*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Subratha, H. F. A., Giri, K. E., Putri, N. A. H., & Widiarta, M. B. O. (2023). Optimalisasi Keterampilan Kader Posyandu Dalam Mengolah Mp-Asi Anti Stunting Berbahan Baku Pangan Lokal di Desa Wisata Panji. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(1), 61-69. DOI: https://doi.org/10.37294/jai.v3i1.532

Sudarsana, I. K. (2019). Analisis Kebutuhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Desa Wisata (Studi Kasus Pada Desa Wisata Jasri, Kabupaten Karangasem). *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(1), 10-21. https://doi.org/10.22334/jihm.v10i1.157

Suprastayasa, I. G. N. A., Ariasri, N. R., & Tirtawati, N. M. (2022). Dari Ruang Belajar ke Alam Terbuka: Pelatihan Pemanduan Wisata di Desa Wisata Taro, Bali. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 4(1), 1-9. https://doi.org/10.30647/jpp.v4i1.1606

Suprastayasa, I. G. N. A., Wirata, I. N., Citrawati, L. P., Sumadi, I. G., & Ariasri, N. R. (2024). Pelatihan Penyusunan Proposal Acara (Event) di Desa Wisata Panji, Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 6(1), 59. https://doi.org/10.30647/jpp.v6i1.1813